

**Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media 3D Page Flip HTML5**

**Intan Afifa Fitia<sup>1</sup>, Lely Kholida<sup>2</sup>, Awardin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Kendari

Email: [intan@gmail.com](mailto:intan@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menggambarkan penerapan media berbasis 3D Page Flip HTML5 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik (2) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan media berbasis 3D Page Flip HTML5 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X.1 di SMA Negeri 11 Bombana. Penelitian yang digunakan ialah penelitian Tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas X.1 SMA Negeri 11 Bombana tahun Pelajaran 2023/2024 dengan jumlah peserta didik 19 orang. Instrument yang digunakan adalah tes hasil belajar, untuk mengukur kemampuan peserta didik berupa tes siklus I dan tes siklus II (setelah pemberian tindakan); dan lembar observasi bagi guru dan peserta didik untuk pelaksanaan aktivitas pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penerapan media berbasis 3D Page Flip HTML5 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu pendidik menjelaskan atau memberikan gambaran materi kepada peserta didik melalui media pembelajaran berbasis 3D Page Flip HTML5 dimana masing-masing peserta didik dapat membaca ataupun mempelajari materi serta aktivitas yang akan dilakukan peserta didik melalui link yang telah dibagikan. Penerapan media ini pada materi “menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina untuk melindungi harkat dan martabat” telah mencapai keberhasilan, hal ini dapat dilihat dari aktivitas observasi guru dan peserta didik yang dikategorikan dalam keadaan baik. (2) Menggunakan media 3D Page Flip HTML5 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang berjumlah 19 orang menunjukkan bahwa pada siklus I peserta didik yang hasil belajarnya telah mencapai kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan sekolah yaitu (70) sebanyak 12 peserta didik dengan presentase 63,15%. Sedangkan pada siklus II peserta didik yang hasil belajarnya telah mencapai ketuntasan sebanyak 17 peserta didik dengan presentase 89,47%.

**Kata Kunci:** hasil belajar, pendidikan Islam, media 3D Page Flip HTML5.

**Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu sistem dan proses yang melibatkan berbagai komponen. Komponen-komponen tersebut adalah komponen tujuan, pendidikan, peserta didik, alat lingkungan/lembaga, kurikulum dan evaluasi. Apabila ada komponen yang baik, tetapi juga ada yang jelek maka tujuan tidak akan tercapai dengan baik (Umar, 2018). Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik.

Dalam era digital seperti saat ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik (Rafliyanto & Mukhlis, 2023). Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan adalah media 3D Page Flip HTML5. Seperti yang telah dijelaskan dalam undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU Nomor 20 Tahun 2003).

Perangkat pembelajaran sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran; oleh karena itu, perangkat pembelajaran harus dikembangkan secara khusus untuk memenuhi tingkat pengetahuan dan pengalaman peserta didik. Untuk mengembangkan perangkat pembelajaran, referensi dapat diperoleh dari berbagai sumber baik itu berupa pengalaman ataupun pengetahuan sendiri, ataupun penggalian informasi dari narasumber ahli maupun narasumber teman sejawat dan referensi juga diperoleh dari buku-buku, media massa, internet, dan sebagainya (Simanungkalit, 2016). Media 3D Page Flip HTML5 menawarkan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik. Dengan menggunakan media ini, peserta didik dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran PAI. Mereka dapat menjelajahi konten pembelajaran secara visual dan memahami konsep-konsep agama Islam dengan lebih baik. Apabila seorang peserta didik tidak dapat menentukan kebijaksanaannya untuk mencapai hasil belajar dan memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM), peserta didik dianggap kurang berhasil. Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, seperti guru, peserta didik, media, metode pembelajaran, dan lain-lain.

Beberapa penelitian mengenai media pembelajaran 3D Page Flip HTML5 telah banyak dilakukan dan terbukti bahwa media pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Juniarto Leonardus Sidabutar tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis 3D Page Flip Materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia 1945 Untuk Sekolah Menengah Atas” berdasarkan hasil uji coba di kelompok terbatas sebesar 85,5%, kelompok kecil sebesar 86,4%, kelompok besar sebesar 87%, dan uji lapangan sebesar 91%. Selain mendapat respons yang baik, media 3D Page Flip Profesional tersebut juga dapat meningkatkan hasil belajar sejarah peserta didik kelas XI IPS1 SMAN 2 Batanghari sebesar 14,94% dan presisi (Sidabutar, 2018).

Penggunaan media 3D Page Flip HTML5 dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan tampilan yang menarik dan interaktif, peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar dan memahami materi PAI. Selain itu, media ini juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Berdasarkan hasil observasi, satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengungkapkan mengenai hasil belajar peserta didik di kelas X 1 (satu), untuk kelas X 1 (satu) berjumlah 19 peserta didik, dan dari 19 peserta didik tersebut masih terdapat 11 peserta didik yang belum tuntas hasil belajarnya masih rendah, masih kurang memahami materi pembelajaran, hal ini disebabkan karena kurangnya media pembelajaran yang diterapkan oleh seorang pendidik. Masih menggunakan media pembelajaran konvensional dengan menerapkan media papan tulis serta keterbatasan buku paket yang menyebabkan beberapa peserta didik tidak mendapatkan buku cetak.

Dalam penelitian ini, akan dibahas mengenai implementasi media 3D Page Flip HTML5 dalam pembelajaran PAI serta dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, juga akan dibahas strategi dan metode pembelajaran yang efektif dalam menggunakan media ini. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah. Melalui aplikasi 3D Page flip HTML5 ini, peneliti mendesain media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menarik dan efektif jika digunakan dalam pembelajaran. Melalui aplikasi 3D Page flip HTML5 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat membuat peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Media Berbasis 3D Page Flip HTML5 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang lokasi penelitiannya pada Kelas X.1 di SMA Negeri 11 Bombana.

### **Metode Penelitian**

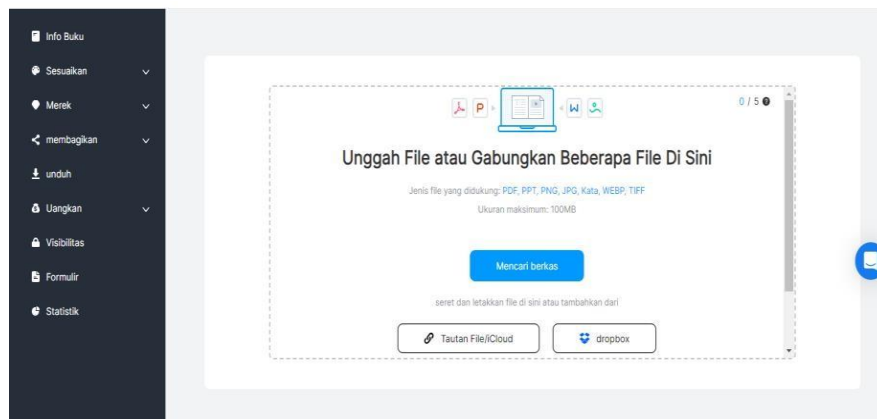
Penelitian ini termaksud jenis penelitian tindakan kelas, yang dalam Bahasa Inggris disebut Classroom Action Research (CAR). Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif digunakan untuk menghimpun data tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Untuk memperoleh data kualitatif, yaitu berupa aktifitas siswa menggunakan lembar observasi. Data kuantitatif, yaitu berupa hasil kerja diperoleh melalui tes tertulis. Sumber data penelitian ini ialah Sumber data penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah observasi, wawancara, dan tes. Untuk analisis tingkat keberhasilan presentase intensitas melakukan keterampilan proses peserta didik dengan cara memberikan evaluasi berupa tes pada setiap siklusnya dengan menentukan tingkat ketuntasan belajar dengan rumus.

### **Hasil dan Pembahasan**

3D Page Flip adalah perangkat lunak yang dirancang untuk mengkonversikan file PDF kehalaman publikasi digital software ini dapat mengubah menjadi file pdf menjadi tampilan yang lebih menarik seperti layaknya. Sebuah buku tidak hanya itu 3D Page Flip membuat file pdf menjadi sebuah majalah ataupun komik, modul bahan ajar, katalog perusahaan, dan sebagainya dengan menggunakan software agar tampilan media lebih variatif, tidak hanya berupa teks, software ini juga di tampilkan dengan video, gambar, dan audio juga bisa dibutuhkan dalam software ini sehingga proses pembelajaran akan lebih menarik. Page Flip kita dapat menambahkan file-file, gambar, PDF, SWF, dan file video yang berformat FLV dan MP4, sedangkan keluaran atau output dari software modul digunakan format yaitu HTML, EXE, ZIP, dan APP, sedangkan output IT kita bisa mengupload ke website dan dilihat secara online, output sebagai berdiri sendiri EXE untuk pengiriman paket itu berbentuk seperti format ZIP untuk lebih cepat kita mengunggah langsung ke Email dan output berupa aplikasi dapat digunakan di iPhone, Tablet, I-Pad, dan lain lainnya (Sugianto et al, 2015).

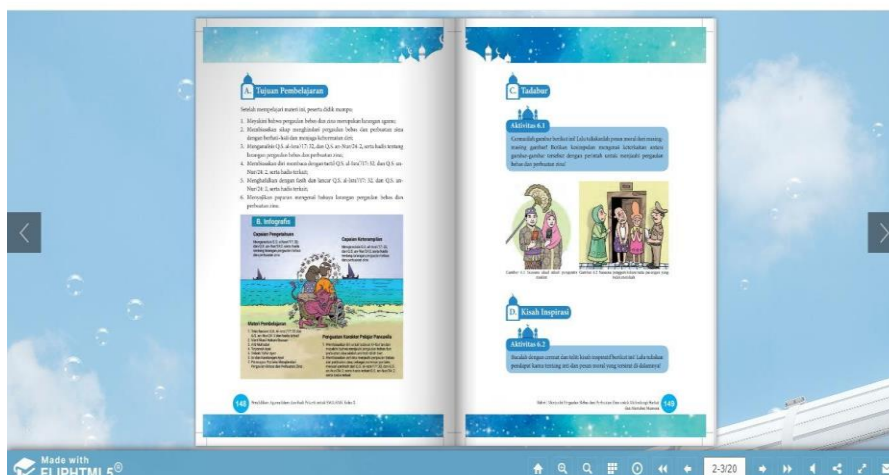
Media 3D Flip ini akan memberikan kemudahan seorang guru dalam menyampaikan materinya. Media ini sangat cocok digunakan pada anak-anak zaman sekarang. Untuk jelasnya lihat gambar berikut:

Gambar 1. Tampilan awal media 3D Flip



Selain tampil awalnya, media ini juga memberikan kemudahan dalam memberikan materi pada tampilan isinya. Berikut gambarnya

Gambar 2. Tampilan Tema Media 3D Flip



Hasil penelitian ini menguraikan hasil belajar peserta didik tentang Pendidikan Agama Islam sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis 3D Page Flip HTML5. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan harapan bahwa hasil belajar peserta didik dengan media pembelajaran berbasis 3D Page Flip HTML5 dapat ditingkatkan dalam setiap siklus.

### **Penerapan Media Berbasis 3D Page Flip HTML5 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pelaksanaan proses pembelajaran, terlebih dahulu pendidik mengajarkan kepada peserta didik cara menggunakan media 3D Page Flip HTML5 kemudian pendidik memberikan penjelasan materi pengantar kepada seluruh peserta didik sesuai dengan materi yang terdapat pada media 3D Page Flip HTML5. Pendidik lalu memberikan kesempatan kepada tiap-tiap peserta didik untuk mempelajari aktivitas yang akan dilakukan yang mana telah dijelaskan di dalam media.

Pendidik lalu membagi peserta didik menjadi empat kelompok, dimana peserta didik yang paling fasih membaca Al-Qur'an disebar pada tiap kelompok, kemudian peserta didik dipersilahkan membaca dan mempelajari materi melalui media 3D Page Flip HTML5, setelah itu peserta didik ditunjuk secara acak dari yang sudah mahir, lancar, maupun terbatah untuk membaca dengan volume yang cukup keras, masing-masing kelompok diberi kesempatan agar dapat mengemukakan pendapat. Setelah aktivitas selesai pendidik memberikan penguatan terhadap materi pembahasan.

Penerapan dari media berbasis 3D Page Flip HTML5 dapat membuat suasana belajar menjadi lebih bervariasi dan peserta didik lebih fokus dalam proses pembelajaran yang mana peserta didik dapat langsung membaca maupun mempelajari materi dan aktivitas yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dapat dipelajari melalui media berbasis 3D Page Flip HTML5.

### **Penerapan Media Berbasis 3D Page Flip HTML5**

Peneliti menulis langkah-langkah untuk menerapkan media berbasis 3D Page Flip HTML5, seperti berikut:

#### **1. Pelaksanaan Siklus I**

- a. Tahap Perencanaan Siklus pertama kegiatan pembelajaran diadakan dalam dua pertemuan. Pertemuan pertama diadakan pada hari rabu, 3 januari 2024, pukul 07.20-08.50, dan pertemuan kedua diadakan pada hari rabu, 10 januari 2024, pukul 07.20-08.50. Pada siklus pertama, perencanaan tindakan dimulai dengan merencanakan kegiatan dan menentukan waktu pelaksanaan. Perencanaan mencakup hal-hal berikut:
  - 1) Melakukan koordinasi dengan guru Pendidikan Agama Islam dan kepala sekolah mengenai pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
  - 2) Peneliti membuat modul ajar sesuai dengan materi pembelajaran "Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat".
  - 3) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis 3D Page Flip HTML5.

- 4) Membuat alat pengumpul data yang terdiri dari lembar observasi kegiatan guru dan peserta didik dengan merujuk pada penggunaan media berbasis 3D Page Flip HTML5.
- 5) Menyiapkan lembar evaluasi siklus I untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar peserta didik.
- 6) Menyediakan alat dokumentasi seperti kamera untuk mencatat kegiatan pembelajaran dan mendokumentasikan gambarnya.

Berdasarkan pelaksanaan siklus I maka ditemukan hasil sebagai berikut:

Table 1. hasil belajar peserta didik

No	Nama Peserta Didik	Perolehan	KKM	Ketuntasan	
		Nilai		Ya	Tidak
1	Afrilia	80	70	√	
2	Afriyanto Firman	70	70	√	
3	Agusrin	70	70	√	
4	Ajrizul	70	70	√	
5	Alisya Anatasya Rajab	80	70	√	
6	Edong	60	70		√
7	Fira Ayu Siti	60	70		√
8	Luna	70	70	√	
9	Muh. Aldo	80	70	√	
10	Muh. Arlan Saputra	60	70		√
11	Muh. Ashar Saputra	80	70	√	
12	Nayla Ramadhani	80	70	√	
13	Rahmatun	60	70		√
14	Reno Aditya Pratama	50	70		√
15	Vaizal Fakma Vikar	70	70	√	
16	Wawan	50	70		√
17	Wulandari. S	70	70	√	
18	Yusra Yanti	60	70		√
19	Yusuf Iman Sudarno	90	70	√	
<b>Jumlah Total</b>		<b>1310</b>	<b>1330</b>	<b>12</b>	<b>7</b>
<b>Rata-Rata Nilai</b>		<b>68,94</b>			
<b>Presentase Ketuntasan</b>		<b>63,15%</b>			

## 2. Pelaksanaan Siklus II

- a. Tahap perencanaan Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi menunjukkan bahwa Tindakan Siklus I tidak mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, guru (peneliti) merencanakan Tindakan Siklus II bersama dengan observer. Kelemahan dan kekurangan dari Tindakan Siklus I akan diperbaiki di Siklus II. Hal-hal yang

harus diperhatikan dalam memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada siklus I untuk diperbaiki pada siklus II adalah:

- 1) Guru (peneliti) harus menjelaskan kembali langkah-langkah penggunaan media berbasis 3D Page Flip HTML5 sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi Pelajaran.
- 2) Guru (peneliti) harus lebih terampil dalam membimbing peserta didik agar dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media berbasis 3D Page Flip HTML5.
- 3) Peneliti membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang perlu dilakukan:

- 1) Peneliti menyusun modul ajar sesuai dengan materi pembelajaran “Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat”.
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis 3D Page Flip HTML5.
- 3) Membuat alat pengumpul data yang terdiri dari lembar observasi kegiatan guru dan peserta didik yang berkaitan dengan penggunaan media berbasis 3D Page Flip HTML5.
- 4) Menyiapkan lembar evaluasi siklus II untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar peserta didik.

Berikut ini data perolehan nilai siklus II, sebagai berikut:

**Table 2. hasil siklus II**

No	Nama Peserta Didik	Perolehan	KKM	Ketuntasan	
		Nilai		Ya	Tidak
1	Afrilia	90	70	√	
2	Afriyanto Firman	70	70	√	
3	Agusrin	80	70	√	
4	Ajrizul	90	70	√	
5	Alisya Anatasya Rajab	90	70	√	
6	Edong	80	70	√	
7	Fira Ayu Siti	70	70	√	
8	Luna	80	70	√	
9	Muh. Aldo	90	70	√	
10	Muh. Arlan Saputra	70	70	√	
11	Muh. Ashar Saputra	90	70	√	
12	Nayla Ramadhani	90	70	√	
13	Rahmatun	70	70	√	

14	Reno Aditya Pratama	60	70		√
----	---------------------	----	----	--	---

15	Vaizal Fakma Vikar	90	70	√	
16	Wawan	60	70		√
17	Wulandari. S	80	70	√	
18	Yusra Yanti	80	70	√	
19	Yusuf Iman Sudarno	100	70	√	
<b>Jumlah Total</b>		<b>1530</b>	<b>1330</b>	<b>17</b>	<b>2</b>
<b>Rata-Rata Nilai</b>		<b>80,52</b>			
<b>Presentase Ketuntasan</b>		<b>89,47%</b>			

Berdasarkan table 4.12 dapat diketahui bahwa dari 19 peserta didik yang mengikuti kegiatan tes akhir siklus II, diketahui sebanyak 17 peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu memperoleh nilai  $\geq 70$ . Sedangkan 2 peserta didik masih belum mencapai batas ketuntasan yang telah ditentukan. Hasil tes akhir siklus II diperoleh nilai rata-rata peserta didik 80,52%. Dari hasil tes siklus II tersebut, hasil belajar peserta didik telah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan hasil tes akhir siklus I dengan nilai rata-rata yaitu 68,94%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan media berbasis 3D Page Flip HTML5 dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X.1 SMA Negeri 11 Bombana. Presentase ketuntasan belajar pada siklus II adalah 89,47% yang berarti bahwa presentase ketuntasan belajar peserta didik sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 80% dari keseluruhan peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui media berbasis 3D Page Flip HTML5, Dimana pada siklus I dari 19 peserta didik yang mencapai KKM yaitu 12 peserta didik dengan presentase ketuntasan sebanyak 63,15%, dan meningkat pada siklus II yaitu 17 peserta didik yang mencapai KKM dengan presentase ketuntasan 89,47%, maka penelitian ini dikatakan telah memenuhi Indikator Keberhasilan.

## Kesimpulan

Penerapan media berbasis 3D Page Flip HTML5 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu pendidik menjelaskan atau memberikan gambaran materi kepada peserta didik melalui media pembelajaran berbasis 3D Page Flip HTML5 dimana masing-masing peserta didik dapat membaca ataupun mempelajari materi serta aktivitas yang akan dilakukan peserta didik melalui link yang telah dibagikan. Penerapan media ini pada materi “menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina untuk melindungi harkat dan martabat” telah mencapai keberhasilan, hal ini dapat dilihat dari aktivitas observasi guru dan peserta didik yang dikategorikan dalam keadaan baik.

Peserta didik kelas X.1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 11 Bombana menunjukkan peningkatan hasil belajar. Pada tes awal dari 19 peserta didik 8 peserta didik telah mencapai KKM dan 11 peserta didik belum mencapai KKM dengan presentase ketuntasan 42,10%. Pada siklus I dari 19 peserta didik terdapat 12 peserta didik yang mencapai KKM ( $\geq 70$ ) dan 7 diantaranya belum mencapai KKM ( $< 70$ ) dan memperoleh nilai keseluruhan 1310 dengan nilai rata-rata 68,94 yang menunjukkan presentase ketuntasan 63,15%. Pada siklus II hasil peserta didik menunjukkan peningkatan hasil belajar yang mana dari 19 peserta didik 17 diantaranya telah mencapai KKM ( $\geq 70$ ) dan 2 diantaranya belum



mencapai KKM ( $< 70$ ) dan memperoleh nilai keseluruhan 1530 dengan nilai rata-rata 80,52 yang menunjukkan presentase ketuntasan 89,47%.

### **Refrensi**

Bukhari Umar, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Amzah, 2018)

Doni Sugianto, Dkk, Modul Pirtual Multimedia Flip Book Dasar Teknik Digital Program Studi Teknik Elektro Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, (dalam Jurnal invotec: Bandung, 2015), Vol. 9, hal. 103-104.

Rafliyanto, Muhammad & Mukhlis, Fahrudin. Pengembangan Inovasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Lembaga Pendidikan Formal. TARBIYATUNA: Kajian Pendidikan Islam. Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023.

Ricki Hunter Simanungkalit, Pegembangan Perangkat Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Negeri 12 Pematangsiantar, (dalam Journal of Mathematics Education, Science and Technology, 2016), Vol.1 No.1.

Juniarto Leonardus Sidabutar, Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis 3d Pageflip Professional Materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia 1945 Untuk Sekolah Menengah Atas, (Dalam Skripsi: Universitas Jambi, 2018).